



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

ANALISIS SEMIOTIKA PADA KOMIK *BELAJAR MANDIRI* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR SISWA SMP NEGERI 45 PEKANBARU



OLEH:

ARVINA NOVIA RAMADANY

NIM 12111222090

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

PEKANBARU

1447 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS SEMIOTIKA PADA KOMIK *BELAJAR MANDIRI* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR SISWA SMP NEGERI 45 PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH:

ARVINA NOVIA RAMADANY

NIM 12111222090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

PEKANBARU

1447 H/2025 M



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Semiotika pada Komik Belajar Mandiri dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Prosedur Siswa SMP Negeri 45 Pekanbaru* yang ditulis oleh Arvina Novia Ramadany dengan NIM 12111222090 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juni 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Pembimbing

Dr. Nursalim, M. Pd
NIP. 196604101993031005

Rizki Erdayani, S.Pd., M.A.
NIP. 19950830 202012 2 016



PENGESAHAN

Skripsi Penelitian dengan judul **Analisis Semiotika pada Komik “Belajar Mandiri” dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Prosedur Siswa SMP Negeri 45 Pekanbaru** oleh Arvina Novia Ramadany NIM 12111222090 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Muharram 1447 H/ 10 Juli 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 17 Muharram 1447 H
13 Juli 2025

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Nursalim, M.Pd.

Pengaji II

Debi Febianto, M.Pd.

Pengaji III

Dra. Murry, M.Pd.

Pengaji IV

Dr. Afidhal Kusumanegara, M.Pd

Dekan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arvina Novia Ramadany
NIM : 12111222090
Tempat/Tgl. Lahir : Air Molek, 15 November 2022
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotika pada Komik Belajar Mandiri dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Prosedur Siswa SMP Negeri 45 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat,
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Arvina Novia Ramadany
NIM. 12111222090



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamain, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kebodohan sampai ke alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “*Analisis Semiotika pada Komik Belajar Mandiri dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Prosedur Siswa SMP Negeri 45 Pekanbaru*”. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Khususnya yang penulis cintai, sayangi, dan hormati yaitu Ayahanda Mulyadi. S dan Ibunda Arenawati. I. Terima kasih telah banyak berjasa, berkorban dan senantiasa mendo'akan penulis dalam perjalanan pendidikan dengan penuh cinta, kasih sayang, nasihat dan motivasi kepada penulis. Kepada kakanda Ari Gusneldi dan sang istri Indah Zulita Ananda yang telah ikut berkontribusi dalam proses pengerjaan skripsi penulis. Kakanda Antoni Desfiardi dan Kharisma Arvisandy serta Adinda Ahdi Yunizalfi yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan dengan hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA., Wakil Rektor I Prof. Dr. Raihani, M.Ed. Ph. D., Wakil Rektor II Prof. Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng., dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, ST., M.T.;
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd selaku Ketua Program Studi, Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi serta Ibu Cici Widiyanti, A.Md. selaku Admin Program Studi dan seluruh dosen beserta staf yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas kasih sayang, kepedulian serta bimbingan terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia.

Ibu Dr. Herlinda, M.A selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah menyediakan waktu, pikiran, dan tenaganya, banyak memberikan ilmu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Rizki Erdayani S.Pd., M.A., selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu serta memberikan ilmu, memberikan motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran dan penuh ketelitian mulai dari tatanan kalimat, memberikan informasi dan pemeriksaan secara rinci sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan baik.

6. Sahabat terkasih penulis, Klara Cintia Fridas dan Imsri Gusti Mahasi yang selalu hadir dalam tawa, tangis dan mendengar keluh kesah tanpa lelah serta sumber semangat penulis selama proses studi.

Kepada seseorang teristimewa yang sudah bersama penulis dan menjadi tempat berkeluh kesah selama penulisan skripsi serta dukungan yang membuat penulis terus melangkah dan tumbuh hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Rekan-rekan mahasiswa dari Program Studi Bahasa Indonesia angkatan 2021 yang berjuang bersama dalam menempuh perkuliahan serta kerjasamanya selama penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga amal kebaikan yang telah diberikan oleh seluruh pihak terlibat dalam penyusunan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan, kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 15 Juni 2025
Yang membuat pernyataan

Arvina Novia Ramadany
NIM. 12111222090

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Buat kedua orang tua yang kucintai dan kusayangi terima kasih telah mendidikku dari kecil hingga sekarang, memberikan dukungan moral maupun materil, kasih sayang, serta do'a yang tidak ada habisnya untukku. Melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa untuk Ayahanda tercinta Mulyadi.S dan Ibunda tercinta Arenawati.I.

Skripsi ini saya persembahkan juga kepada Ibu Rizki Erdayani, S.Pd., M.A. yang telah banyak meluangkan waktunya baik itu di pagi hari sampai larut malam untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulisan skripsi ini sampai selesai. Semoga Ibu Rizki Erdayani, S.Pd., M.A. diberikan kesehatan dan kelancaran segala urusan serta selalu dalam lindungan Allah SWT.

Kepada kakanda Ari Gusneldi dan sang istri Indah Zulita Ananda terima kasih telah ikut berkontribusi dalam proses studi hingga penggerjaan skripsi. Jika tidak karena berkat kalian, saya mungkin sudah sangat kesusahan. Kepada kakanda Antoni Desfiardi dan Kharisma Arvisandy serta adinda Ahdi Yunizalfi terima kasih telah memberikan dukungan dalam perjalanan saya.

Kepada sahabat-sahabat baikku Klara Cintia Fridas, Imsri Gusti Mahasi, Salwa Zakiyah Hidayat, Rieva Nur Safitri, dan Andiny Junila Putri terima kasih telah menyediakan pondak untuk menangis saat aku membutuhkannya. Terima kasih kepada Ibunda Siti Aisyah dan Siti Nabiilah Syazlika yang sudah memberikan pelayanan terbaik untuk tempat tinggal penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada kawan terbaik di akhir perkuliahan Rimalisa Indriani Wika Bako, Afiqoh Syazwani, Khairunnisa Salsabiila, Yola Gusti Afrianti, terima kasih telah menemani proses panjang ini dengan ketulusan, semangat, dan kerja sama yang saling menguatkan serta banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai

Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2021 yang sudah bersama-sama penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semangat mengejar gelar di belakang nama. Terima kasih sudah menjadi bagian dalam perjalanan hidup perkuliahan penulis, semoga kita semua diberikan kemudahan dalam segala urusan.

Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu Arvina Novia Ramadany. Anak perempuan satu-satunya dari 4 saudara laki-laki yang berusia 22 tahun. Terima kasih telah bertahan sampai sejauh ini. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, walau kadang semesta tak berikan sesuai harapanmu. Semoga aku selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan, dilimpahkan rezekinya, dikelilingi orang-orang baik, hebat, tulus dan luar biasa. Semoga mimpimu satu persatu akan terwujud dan harapanmu terjawab, sehat selalu untuk diriku.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرٌ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرٌ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرٌ

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)

“Ini hanya sementara, bukan dari ujung rencana. Jalanmu kan sepanjang niatmu”

(Maul Ibrahim-Perunggu)

“Jika ingin menang dan bertahan, maka jadilah kuat”

(Kageyama-Haikyu)

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Arvina Novia Ramadany, (2025): Analisis Semiotika pada Komik Belajar Mandiri dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Prosedur Siswa SMP Negeri 45 Pekanbaru

Penelitian ini membahas tentang kajian semiotika dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce yang terdapat dalam Komik Belajar Mandiri karya Anna Althafunnisa dkk dan sebagai implikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya yaitu Teks Prosedur siswa SMP kelas VII. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja jenis semiotika dalam Komik Belajar Mandiri dengan menggunakan teori Pierce berdasarkan objeknya yaitu ikon, indeks dan simbol. Jenis penelitian ini yaitu studi kepustakaan dengan menggunakan metode analisis isi. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat. Dalam penelitian ini terdapat 24 data yang terbagi menjadi 9 data ikon, 6 data indeks, dan 9 data simbol. Hasil penelitian kajian semiotika dalam Komik Belajar Mandiri ini diimplikasikan ke dalam pembelajaran Teks Prosedur di SMP kelas VII dalam modul ajar yaitu: Memahami informasi teks prosedur, baik tersurat maupun tersirat. Menggunakan informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data dan membandingkan dengan teks prosedur.

Kata kunci: Analisis Semiotika, Komik, Teks Prosedur, Implikasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**Arvina Novia Ramadany (2025): Semiotic Analysis in Belajar Mandiri Comic and Its Implications for Student Procedure Text Learning at State Junior High School 45 Pekanbaru**

This research discussed the study of semiotics using Charles Sanders Peirce's theory contained in Belajar Mandiri comic work of Anna Althafunnisa et al. and the implication in Indonesian learning, one of which was Procedure Text for the seventh-grade students at Junior High School. This research aimed at finding out what types of semiotics were in Belajar Mandiri comic using Pierce's theory based on their objects—icons, indexes, and symbols. It was qualitative descriptive research with content analysis method. The techniques of collecting data in this research were reading and note-taking. In this research, there were 24 data divided into 9 icon data, 6 index data, and 9 symbol data. The research findings of semiotics in Belajar Mandiri comic were implied into the learning of Procedure Text at the seventh grade of Junior High School in the teaching module—understanding information on procedure text, both explicit and implicit, and using other information to assess the accuracy and quality of data and compare it with the procedure text.

Keywords: Semiotic Analysis, Comic, Procedure Text, Implications

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أرفينا نوفيا رمضاني، (٢٠٢٥): تحليل السيميائيات في كوميكس التعلم الذاتي وأثره على تعليم نصوص الإجراءات لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ٤٥ بمدينة بکنبارو

هذا البحث يتناول دراسة السيميائيات باستخدام نظرية تشارلز ساندرز بيرس الواردة في كوميكس التعلم الذاتي من تأليف أنا أطف النساء وآخرين، وذلك باعتبارها تطبيقاً في تعليم اللغة الإندونيسية، وخصوصاً في تعليم نصوص الإجراءات لدى تلاميذ الصف السابع من المرحلة المتوسطة. ويهدف البحث إلى معرفة أنواع العلامات السيميائية الموجودة في كوميكس التعلم الذاتي باستخدام نظرية بيرس، والتي تقوم على ثلاثة عناصر: الأيقونة والمؤشر والرمز. نوع هذا البحث هو بحث كيفي وصفي، باستخدام منهج تحليل الخطوي. أما تقنية جمع البيانات فتتم من خلال القراءة والتدوين. وقد توصلت الباحثة إلى وجود ٢٤ بياناً سيميائياً، منها: ٩ بيانات على شكل أيقونات، و٦ بيانات على شكل مؤشرات، و٩ بيانات على شكل رموز. ونُطِّبق نتائج هذا البحث في تعليم نصوص الإجراءات لدى تلاميذ الصف السابع في المرحلة المتوسطة، ضمن الوحدة التعليمية التي تهدف إلى: فهم معلومات نصوص الإجراءات، سواء الظاهرة منها أو الضمنية. واستخدام معلومات إضافية لتقدير دقة البيانات وجودها. والمقارنة بين هذه البيانات ونصوص إجراءات أخرى.

الكلمات الأساسية: تحليل السيميائيات، كوميكس، نصوص الإجراءات، آثار



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Karya Sastra	10
2. Fungsi Karya Sastra	13
3. Komik.....	16
4. Semiotika Charles Sanders Peirce.....	21
5. Teks Prosedur	31
6. Mengidentifikasi Struktur Teks Prosedur.....	33
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Sumber Data dan Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Analisis Data	41

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Temuan Penelitian	43
B. Pembahasan	46
1. Ikon	46
2. Indeks	51
3. Simbol	53
C. Analisis Trikotomi Tanda pada Komik Belajar Mandiri	57
D. Implikasi Analisis Semiotika dalam Pembelajaran Teks Prosedur	60
BAB V PENUTUP	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Contoh Data Penelitian Teori Peirce	6
Tabel 2. 1 Semiotika Peirce Berdasarkan Objeknya	31
Tabel 3. 1 Pengklasifikasian Data	40
Tabel 4. 1 Data Temuan Penelitian.....	43
Tabel 4. 2 Analisis Trikotomi Pierce	58
Tabel 4. 3 Analisis Trikotomi Pierce dalam Teks Prosedur.....	62



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

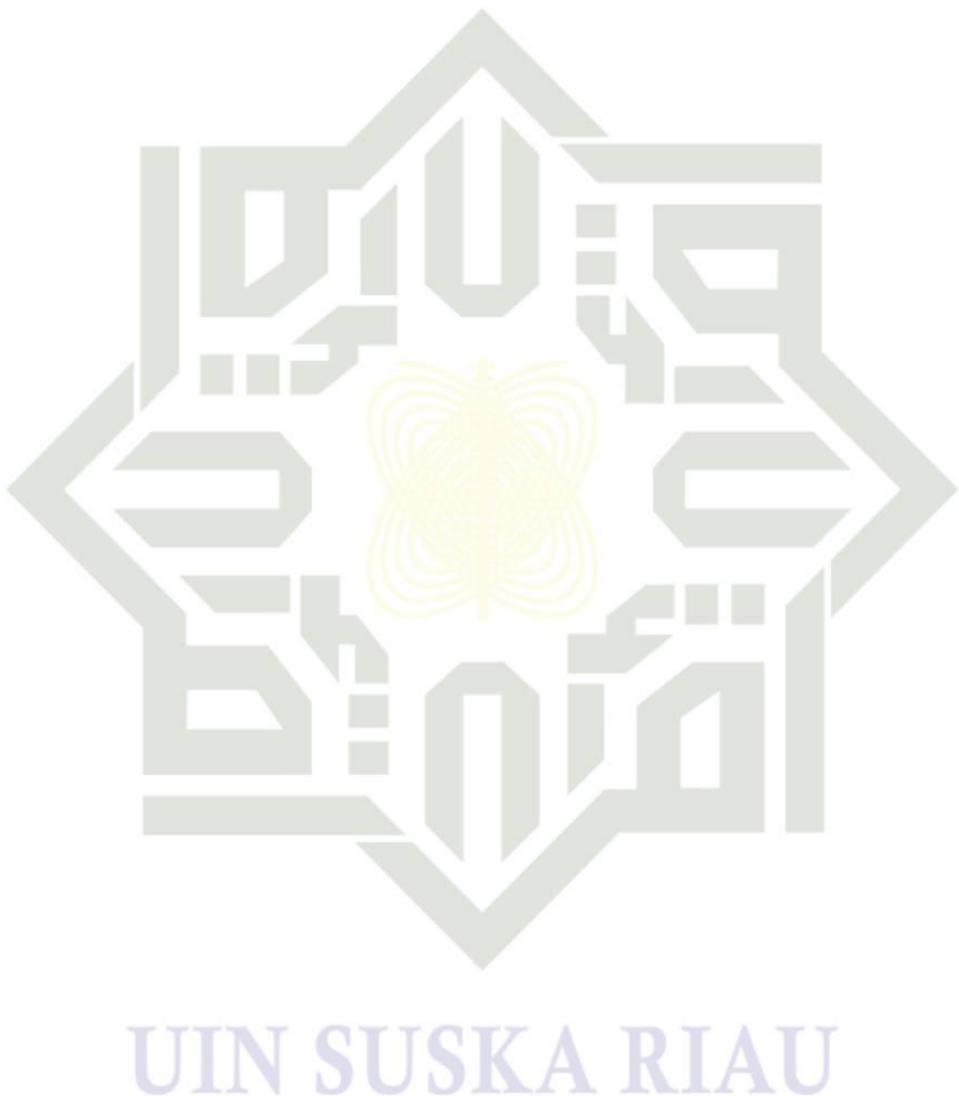
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir.....	37
--------------------------------	----





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

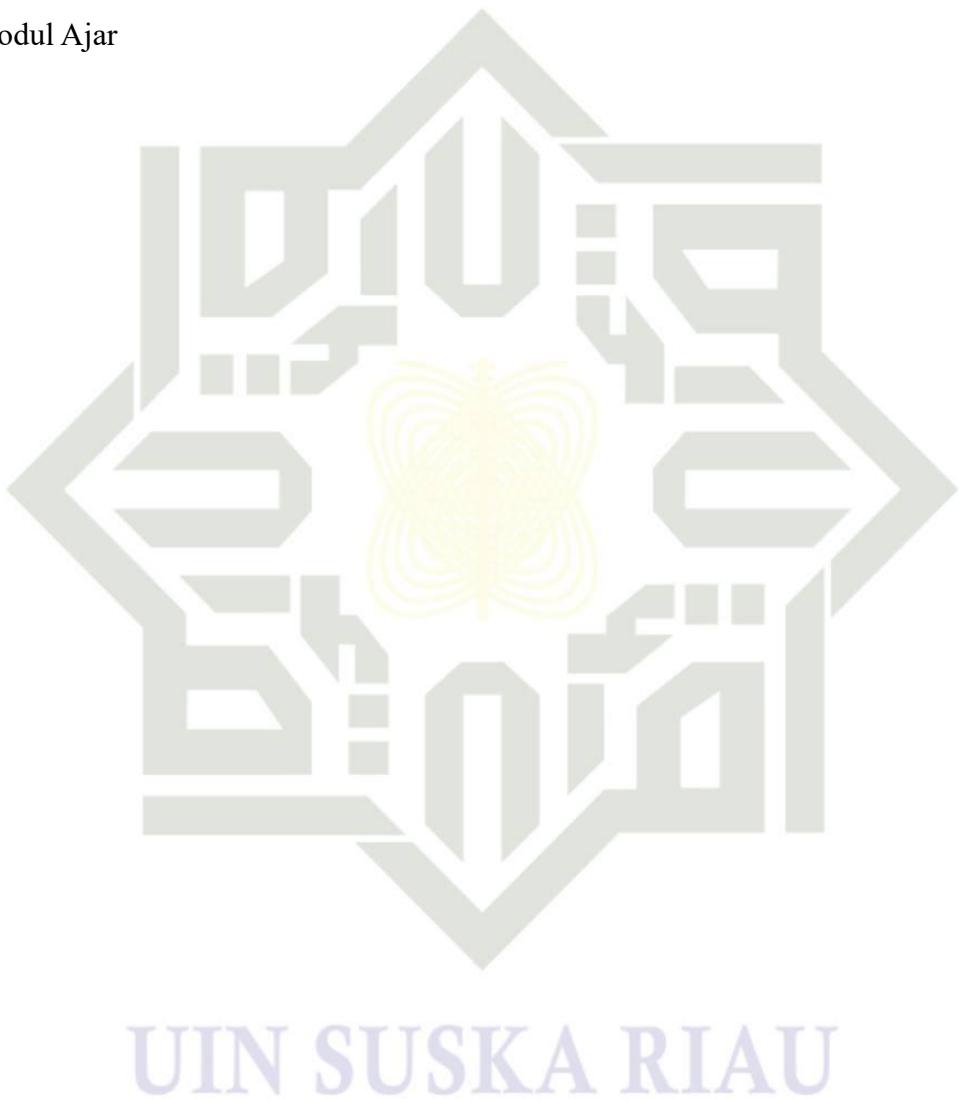
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Sampul Komik

Lampiran 2 Data Analisis Komik

Lampiran 3 Modul Ajar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I
PENDAHULUAN**A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi mempengaruhi banyak bidang kehidupan manusia. Salah satu aspek yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi tersebut adalah seni. Berbagai jenis seni, termasuk komik, telah dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi. Di era digital, sudah menjadi hal yang lumrah jika kita memiliki akses yang mudah terhadap berbagai jenis karya seni (film, musik, pertunjukan/panggung, bahkan komik). Kemudahan publikasi karya para pencipta dan penggiat komik juga didukung oleh berbagai inovasi, mulai dari alat menggambar digital hingga penerbitan online. Hal ini yang mempercepat pendistribusian karya di Internet dan dapat diakses oleh semua kalangan.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu membutuhkan media untuk menyampaikan dan menerima informasi. Salah satu media komunikasi yang berkembang pesat dan disukai berbagai kalangan adalah komik. Komik dikenal sebagai bentuk komunikasi visual yang menyatukan gambar dan kata-kata dalam alur cerita yang runtut dan menarik. Meskipun sering dianggap sebagai bacaan ringan atau hiburan semata, komik sebenarnya memiliki kekuatan naratif dan visual yang kuat dalam menyampaikan pesan, nilai, dan pengetahuan. Karena itulah, komik telah digunakan dalam berbagai konteks, mulai dari hiburan, pendidikan, hingga kampanye sosial dan budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa merupakan sistem kata atau simbol yang memungkinkan manusia untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam kegiatan berbahasa oleh penutur, tanpa sadar ada berbagai bentuk gaya bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi, baik itu untuk memuji maupun menyindir. Hal tersebut dapat kita dengar dalam kegiatan sehari-hari atau dalam tulisan, salah satunya tulisan cerita bergambar (komik) (Busairi, 2022).

Komik merupakan media pengungkapan ide dengan menggunakan gambar, sering kali dipadukan dengan teks dan informasi visual lainnya. Biasanya dibuat dalam bentuk rangkaian panel fotografi. Perangkat teks seperti gelembung ucapan, teks, dapat menunjukkan dialog, narasi, efek suara, atau informasi lainnya. Ukuran dan penempatan panel mempengaruhi kecepatan cerita. Kartun dan bentuk ilustrasi lainnya adalah cara paling umum untuk membuat gambar kartun. (Putro, 2021).

Dalam menganalisis sebuah komik atau komik-kartun, kita perlu memposisikan diri sebagai kritikus dan bebas menilai serta menafsirkan komik-kartun tersebut. Jika kita melihat totalitas tanda-tanda visual dalam komik, maka mereka dapat dilihat sebagai “teks” yang berdiri sendiri. Komik kartun, menurut Setiawan dalam (Sobur, 2020) penuh dengan tanda-tanda yang penuh makna. Oleh karena itu, penilaian terjadi dalam konteks, bukan sekadar sebagai ‘teks’, namun dengan menghubungkan karya seni dengan konteks sosial yang menonjol.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kita dapat belajar banyak dalam komik yaitu belajar membaca, memahami cerita dengan cara visualisasi dan mengenal warna. Komik yang sering kita temukan adalah komik-komik yang bercerita superhero, cerita kartun dan legenda yang pada dasarnya hanya bersifat menghibur. Akan tetapi komik pun dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena komik dapat dirancang sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan. Dalam hal ini komik berfungsi sebagai penyampai pesan pembelajaran dengan media visual yang dikemas semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik untuk belajar. Biasanya komik sangat digemari oleh orang-orang yang mempunyai tipe belajar visual karena dalam komik suatu cerita disampaikan dengan dominasi gambar yang sangat menonjol (Musnar Indra Daulay & Nurminalina, 2021).

Membaca merupakan jendela dunia. Ungkapan ini secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yaitu membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang. Semakin sering membaca buku, semakin luas pengetahuan yang individu miliki. Sebaliknya, semakin jarang membaca buku, pengetahuan yang individu miliki semakin terbatas (Muhammin, 2023).

Untuk mengetahui makna yang terkandung pada komik “Belajar Mandiri” peneliti tertarik menganalisis komik ini menggunakan pendekatan semiotika. Istilah semiotika atau semiotik, yang dimunculkan pada akhir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abad ke-19 oleh filsuf aliran pragmatik Amerika, Charles Sanders Peirce, merujuk kepada "doktrin formal tentang tanda-tanda". Yang menjadi dasar dari semiotika adalah konsep tentang tanda: tak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri pun sejauh terkait dengan pikiran manusia-seluruhnya terdiri atas tanda-tanda karena, jika tidak begitu, manusia tidak akan bisa menjalin hubungannya dengan realitas. Bahasa itu sendiri merupakan sistem tanda yang paling fundamental bagi manusia, sedangkan tanda- tanda nonverbal seperti gerak-gerik, bentuk-bentuk pakaian, serta beraneka praktik sosial konvensional lainnya, dapat dipandang sebagai sejenis bahasa yang tersusun dari tanda-tanda bermakna yang dikomunikasikan berdasarkan relasi-relasi (Sobur, 2020).

Menurut Peirce, sebuah analisis tentang esensi tanda mengarah pada pembuktian bahwa setiap tanda ditentukan oleh objeknya. Pertama, dengan mengikuti sifat objeknya, ketika kita menyebut tanda sebuah ikon. Kedua, menjadi kenyataan dan keberadaannya berkaitan dengan objek individual, ketika kita menyebut tanda sebuah indeks. Ketiga, kurang lebih, perkiraan yang pasti bahwa hal itu diinterpretasikan sebagai objek denotatif sebagai akibat dari suatu kebiasaan ketika kita menyebut tanda sebuah tanda.

Alasan peneliti tertarik menjadikan komik “Belajar Mandiri” sebagai bahan penelitian yaitu karena komik “Belajar Mandiri” ini memiliki elemen visual (gambar) dan verbal (teks) yang dapat menarik perhatian pembaca, khususnya siswa. Ini membuat komik lebih mudah dicerna

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan teks naratif panjang. Selain itu ilustrasi dalam komik membantu pembaca memahami alur, urutan, dan konsep yang kompleks dengan lebih mudah. Hal ini penting terutama saat menjelaskan urutan langkah dalam teks prosedur. Komik Belajar Mandiri memiliki tema kuliner yang dapat dibaca dan dinikmati oleh semua kalangan pembaca, serta memiliki bahasa yang santai dan mudah dipahami oleh pembaca. Komik “Belajar Mandiri” merupakan komik yang terbit terbaru pada bulan April tahun 2023.

Pesan moral utama yang diangkat dalam komik Next G Belajar Mandiri adalah pentingnya kemandirian bagi anak-anak. Cerita ini mengajarkan bahwa meskipun anak masih sering bergantung pada orang tua, mereka perlu berusaha untuk bisa melakukan berbagai hal sendiri dan tidak selalu meminta bantuan. Melalui tokoh utama, pembaca diajak memahami bahwa belajar mandiri ialah proses yang perlu dijalani dengan tekad dan usaha agar bisa lebih percaya diri dan bertanggung jawab atas diri sendiri. Komik ini juga menyampaikan bahwa kemandirian adalah kemampuan yang harus dikembangkan sejak dini agar anak bisa tumbuh menjadi pribadi yang lebih dewasa dan mandiri secara emosional.

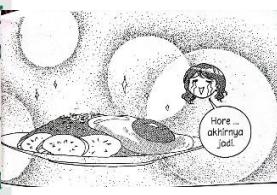
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh data dalam penelitian ini dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce berdasarkan objeknya yaitu ikon, indeks dan simbol:

Tabel 1. 1 Contoh Data Penelitian Teori Peirce

Ikon	Indeks	Simbol
		

Keterangan:

1. Gambar nasi goreng merupakan ikon dari objek yang diwakilinya karena memiliki ciri-ciri yang dimiliki dari apa yang dimaksudkan dari gambar tersebut.
2. Gambar memotong merupakan indeks karena menjadi sebab-akibat dari tanda seperti terjadinya nasi goreng tersebut.
3. Gambar buku resep merupakan simbol karena sudah disepakati bersama dan dapat dipahami dari tanda tersebut seperti kata-kata atau gambar buku itu.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dalam komik "Belajar Mandiri" karya Anna Althafunnisa dkk dengan menggunakan metode semiotika dari Charles Sanders Peirce karena tanda-tanda dalam ilustrasi komik tersebut dapat dilihat dari jenis maknanya. Peneliti memilih komik ini karena komik ini belum pernah diteliti sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tanda yang terdapat dalam komik “Belajar Mandiri” menurut pandangan Charles Sander Peirce berdasarkan objeknya?
2. Bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran teks prosedur di SMP?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui bagaimana tanda yang terdapat dalam komik “Belajar Mandiri” menurut pandangan Charles Sanders Peirce berdasarkan objeknya”.
2. Untuk mengetahui bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran teks prosedur di SMP.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian di bidang sastra, khususnya dalam analisis unsur semiotika khususnya untuk program studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1. Pembelajaran, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pemilihan baha ajar dalam pelajaran Bahasa Indonesia di bidang sastra.
2. Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang analisis unsur semiotika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdapat dalam komik “Belajar Mandiri” karya Anna Alfhatunnisa dkk.

3. Peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengadakan penelitian untuk memperluas aspek nilai semiotika dalam menganalisis komik.

E. Definisi Istilah

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, atau hal-hal lainnya).

2. Semiotika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata semiotika adalah ilmu (teori) tentang lambang dan tanda (dalam bahasa, lalu lintas, kode morse, dan sebagainya). Arti lainnya dari semiotika adalah semiologi.

3. Komik

Komik adalah bentuk urutan gambar atau kartun yang mengungkapkan suatu karakter yang memerankan cerita dalam urutan tertentu untuk menyampaikan pesan secara cepat dan ringkas mengenai situasi atau kejadian-kejadian tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi atau hiburan kepada pembacanya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA**A. Kajian Teori****1. Karya Sastra**

Kata “Sastra” dalam Bahasa Indonesia, sebenarnya mengambil istilah dari bahasa Sansekerta yaitu “shastra”. Kata “sas” memiliki makna instruksi atau pedoman, dan “tra” berarti alat atau sarana. Dalam pemakaiannya, kata “sastra” sering ditambah awalan su sehingga menjadi susastra. Awalan su tersebut memiliki makna baik atau indah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kata “susastra” berarti hasil karya yang baik dan indah (Amalia & Fadhilasari, 2022).

Susastra diartikan sebagai tulisan atau teks yang bagus atau tulisan yang indah. Istilah tersebut kemudian mengalami perkembangan. Kesusastraan tidak hanya berupa tulisan. Ada pula yang berbentuk lisan. Karya semacam itu dinamakan sastra lisan. Oleh karena itu, sekarang kesusastraan meliputi karya lisan dan tulisan dengan ciri khas pada keindahan bahasanya (E. Kosasih, 2008).

Dalam (Siminto & Irawati, 2009), ahli sastra yang menyampaikan pendapatnya mengenai pengertian dari sastra, yakni sebagai berikut:

- a. Menurut Plato, sastra merupakan hasil peniruan atau penggambaran (mimesis) terhadap realitas. Artinya, sebuah karya sastra harus menjadi wujud keteladanan alam, dan sekaligus model realitas kehidupan manusia sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menurut Sapardi Djoko Damono, sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai media komunikasi. Sastra juga menghadirkan gambaran kehidupan manusia, dan kehidupan ini merupakan realitas sosial.
- c. Menurut Mursal Esten, sastra merupakan ekspresi fakta artistik dan imajinatif sebagai wujud perwujudan kehidupan manusia dan masyarakat. Dalam literatur, penyampaian digunakan secara linguistik dan mempunyai dampak positif bagi kehidupan manusia.
- d. Menurut Taum, sastra adalah bentuk karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif dan menggunakan bahasa yang indah serta keberadaannya dapat berguna untuk hal-hal lain.

Karya sastra merupakan ungkapan emosi pribadi manusia seperti pengalaman, pemikiran, perasaan, gagasan, semangat, keyakinan, dan lain-lain dalam bentuk penggambaran kehidupan yang membangkitkan pesona alat kebahasaan dan disajikan dalam bentuk tulisan. Sumardjo dalam (Lafamane, 2020) menyatakan bahwa sebuah karya sastra merupakan suatu upaya untuk merekam isi jiwa pengarangnya, dan rekaman itu menggunakan alat bahasa. Sastra merupakan suatu bentuk rekaman linguistik yang disebarluaskan kepada orang lain. Sastra adalah seni bahasa. Artinya, lahirnya suatu karya sastra bertujuan untuk mendatangkan kesenangan baik bagi dirinya sendiri, bagi orang yang membacanya, maupun bagi pembacanya. Untuk benar-benar menikmati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan karya sastra dan karya yang bagus, pengetahuan tentang sastra mutlak diperlukan.

Ciri-ciri sastra adalah menggunakan kata-kata sebagai medianya dan cara pengungkapannya yang “indah” serta menyentuh hati pembaca dan meninggalkan kesan mendalam. Selain itu, ada pula yang menggolongkan sastra sebagai sesuatu yang imajinatif, yaitu sesuatu yang menimbulkan daya tarik tertentu dalam diri pembacanya sebagai hasil imajinasi, dan perasaan yang diungkapkan dengan kata-kata.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sastra Indonesia ialah sastra berbahasa Indonesia, sedangkan hasilnya adalah sekian banyak puisi, cerita pendek, novel, roman, dan naskah drama berbahasa Indonesia (Yudiono, 2007). Memahami karya sastra dengan benar, memampukan seseorang memaknai hidupnya. Melalui pembacaan dan perenungan karya sastra, seseorang dapat memahami kehidupan suatu masyarakat dalam kurun waktu tertentu (Gasong, 2019).

Berdasarkan bentuknya, sastra dibedakan menjadi tiga jenis: prosa, puisi, dan drama.

a. Prosa

Prosa adalah karya sastra yang disajikan dalam bentuk cerita atau narasi. Prosa disebut juga karya cangkok karena memuat monolog atau dialog. Dalam prosa terdapat penutur (pendongeng) yang memberikan pidato kepada para pelaku dalam cerita yang diceritakannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Puisi

Puisi adalah karya sastra yang singkat, padat, dan diungkapkan dengan kata-kata yang indah. Puisi umumnya berbentuk monolog. Dalam puisi hanya ada satu pembicara.

c. Drama

Drama merupakan karya sastra yang biasanya berbentuk dialog. Berbagai aktor berbicara dalam drama.

2. Fungsi Karya Sastra

Karya sastra tidak hanya dijadikan sebagai bahan bacaan di waktu senggang. Karya Sastra memiliki banyak keistimewaan yang secara tidak langsung dapat mengindikasikan kehidupan lain. Menurut Alfin dalam (Putra, 2023) karya sastra memiliki fungsi yakni media untuk menyampaikan pendapat dan menggambarkan kehidupan serta keadaan suatu masyarakat. Tugas sastra adalah sebagai pelopor pembaharuan maupun pemberi pengakuan terhadap fenomena atau gejala yang terjadi di masyarakat

Menurut Kosasih dalam (Amalia & Fadhilasari, 2022) sastra mempunyai beberapa fungsi yang digolongkan dalam lima, yakni sebagai berikut:

a. Fungsi Rekreatif

Karya sastra selalu membangkitkan perasaan gembira serta dapat menghibur sebagian orang yang menikmati isi bacaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya, membaca cerita sastra membuat Anda bisa melupakan sejenak permasalahan hidup.

b. Fungsi Didaktif

Karya sastra bukan hanya sekedar fiksi yang menarik, tetapi juga dapat mengajarkan pembacanya mana yang baik dan mana yang buruk. Pembaca dapat memperoleh pengetahuan baru dengan membaca karya sastra karena semua karya sastra selalu berhadapan dengan realitas sosial yang baru.

c. Fungsi Estetis

Fungsi estetis ini berarti karya sastra dapat menyampaikan nilai estetis. Nilai keindahan juga terlihat dari kata-kata yang digunakan dalam karya sastra.

d. Fungsi Moralitas

Karya sastra harus mengandung nilai moral yang tinggi dan ditujukan kepada pembacanya. Nilai-nilai moral tersebut dapat berupa keimanan kepada Tuhan, keadilan, menghargai sesama, gotong royong, kasih sayang, dan lain-lain.

e. Fungsi Religiusitas

Karya sastra seringkali mengandung ajaran agama dan menjadi teladan bagi pembacanya. Bangsa Indonesia menganut Pancasila sebagai dasar negara, dan sila pertama menyatakan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, semua karya sastra tentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung ajaran agama, karena karya sastra merupakan hasil kebudayaan suatu masyarakat yang beragama.

Karya sastra dapat dibagi menjadi dua jenis berdasarkan zaman pembuatan karya sastra tersebut, yakni karya sastra lama dan karya sastra baru. Karya sastra lama adalah karya sastra yang ditulis dalam bentuk lisan masyarakat pada zaman dahulu. Dalam karya sastra lama ini biasanya berisi tentang nasihat, ajaran agama, hingga ajaran moral. Hal tersebut karena karya sastra lama diciptakan oleh nenek moyang dan disebarluaskan secara anonim. Jenis karya sastra lama misalnya pantun, gurindam, dongeng, mitos, legenda, syair, hikayat, dongeng, dan lain-lain. Contoh karya sastra lama yaitu Sangkuriang yang berasal dari Jawa Barat, Legenda Danau Toba yang berasal dari Sumatera Utara, selain itu ada juga karya sastra lama yang berjudul Serat Centhini.

Karya sastra baru biasanya sudah berbeda dengan karya sastra lama dan tidak dipengaruhi oleh adat kebiasaan masyarakatnya. Karya sastra baru ini cenderung dipengaruhi oleh karya sastra Barat dan Eropa. Dalam karya sastra baru memiliki banyak genre sesuai dengan realitas sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Jenis karya sastra baru adalah novel romantis, komik, dan lain-lain. Contoh karya sastra baru yaitu novel Siti Nurbaya oleh Marah Roesli, roman Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck oleh Buya Hamka. Komik Gundala, Gundala adalah tokoh komik karya Hasmi, komikus legendaris Indonesia. (Amalia & Fadhilasari, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, karya sastra lama adalah karya sastra yang masih berbentuk

lisan yang belum dipengaruhi oleh budaya asing. Karya sastra baru merupakan karya sastra yang sudah dipengaruhi oleh budaya asing seperti budaya Barat dan Eropa dan sudah memiliki gaya bahasa yang kekinian. Jenis karya sastra lama yaitu pantun, puisi, gurindam dan lain-lain. Jenis karya sastra baru terdapat novel romantis, komik dan lain-lain. Perbedaan sastra lama dan baru terletak pada beberapa aspek, antara lain gaya, tema, dan struktur karya sastra. Sastra lama cenderung menggunakan bahasa formal, alur linier, mengangkat tema tradisional, dan menggunakan gaya penulisan objektif. Sastra baru menggunakan bahasa yang lebih santai, memiliki struktur narasi yang fleksibel, mengangkat tema-tema kontemporer, dan menggunakan gaya penulisan subjektif.

3. Komik

Komik berasal dari bahasa Yunani yaitu *komikos* yang berarti sesuatu yang lucu atau bersifat komedi dan juga dapat diartikan sebagai buku atau gambar yang terdiri dari komik strip (Nasrullah & Sari, 2014).

Komik dikenal sebagai sastra gambar. Komik merupakan salah satu jenis komunikasi visual yang menyampaikan informasi dan memiliki keunggulan mudah dipahami. Terdapat kolaborasi gambar dan teks yang disusun sedemikian rupa sehingga menciptakan alur cerita yang menarik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komik adalah rangkaian cerita yang berbentuk kotak-kotak bergambar, biasanya disertai teks yang mewakili dialog antar tokoh atau narasi yang dilakukan oleh narator. Ada juga jenis komik yang tidak ada dialognya. Komik biasa mengungkapkan sindiran sosial dalam bentuk karikatur, dan hanya memuat gambar dalam kotak, tetapi tidak termasuk jenis kartun. Komik tidak hanya terbatas pada bentuk buku, tetapi juga berupa cerita-cerita yang saling berhubungan yang dimuat dalam majalah, tabloid, dan surat kabar tertentu. Komik sebagai bahan bacaan mempunyai penggemar dan pembaca tersendiri. Komik dalam bentuk buku hadir dalam beberapa format, jenis, dan variasi. Komik dalam berbagai bentuknya sebenarnya memiliki struktur cerita yang mirip dengan novel (Rosalinda et al., 2019).

Menurut Daryanto dalam (Akhir, 2018) komik didefinisikan sebagai bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan menerapkan suatu cerita dalam urutan yang erat hubungannya dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.

Komik merupakan media pengungkapan ide dengan menggunakan gambar, sering kali dipadukan dengan teks dan informasi visual lainnya. Serangkaian panel, biasanya berisi gambar. Perangkat textual seperti gelembung ucapan, teks, dan onomatopoeia dapat menunjukkan dialog, narasi, efek suara, atau informasi lainnya. Ukuran dan penempatan panel mempengaruhi kecepatan cerita. Kartun dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk ilustrasi lainnya adalah cara paling umum untuk membuat gambar kartun (Putro, 2021).

Komik adalah salah satu bentuk seni terapan dan desain yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya, komik dicetak dan diterbitkan diatas kertas dan dilengkapi dengan teks sebagai penegasan cerita. Komik dapat diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam koran, dimuat dalam majalah, hingga berbentuk buku. Komik juga merupakan salah satu media paling populer dalam mengangkat cerita yang berisi isu-isu sosial dan permasalahan yang ada di Indonesia dengan berbagai macam gaya penggambaran yang unik (Musnur & Faiz, 2019).

Komik adalah cerita yang mudah dipahami dan menghibur, diilustrasikan dalam bentuk majalah, surat kabar, atau buku. Komik dibedakan menjadi dua kelompok berdasarkan sifatnya yaitu komik strip dan buku komik. Komik strip adalah komik serial yang diterbitkan di surat kabar. Komik adalah kumpulan cerita bergambar yang terdiri dari satu atau lebih judul cerita dan tema, dan di Indonesia disebut komik atau buku komik. Menurut Belshihar Rubis dalam (Sobur, 2020) dalam perkembangannya saat ini komik telah mengalami beberapa kali modifikasi, mulai dari format, isi, teknik produksi hingga strategi pemasaran. Pengenalan animasi layar lebar menyebabkan dirilisnya beberapa komik, termasuk Walt Disney dan Mickey Mouse.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sudjana dan Rivai dalam (Nugraheni, 2017), komik dapat diartikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkap tokoh-tokoh dan mereproduksi cerita dalam rangkaian yang berkaitan erat dalam gambar, dengan tujuan memberikan hiburan kepada pembaca. Komik adalah cerita yang diceritakan dengan menggunakan serangkaian gambar lucu. Komik sangat digemari baik oleh anak-anak maupun orang dewasa karena menawarkan cerita yang sederhana dan mudah dipahami.

Pada umumnya komik berisi cerita fiksi, sebuah cerita yang tidak benar-benar terjadi di dunia nyata, tetapi ada juga yang dibuat berdasarkan pengalaman pribadi seseorang. Seperti yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro dalam (Islami, 2019) bahwa karya fiksi merupakan suatu karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh sehingga tidak perlu dicari kebenarannya pada dunia nyata. Komik adalah suatu bentuk media komunikasi visual yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi secara popular dan mudah dimengerti (Siregar, 2018).

Seperti yang diketahui semua orang, komik bukan sekadar cerita bergambar lucu atau bahan bacaan untuk mengisi waktu luang masyarakat awam. Komik juga merupakan sarana komunikasi visual yang menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami. Kekuatan komik adalah ceritanya diceritakan melalui kolaborasi teks dan gambar. Foto membuat cerita lebih mudah dipahami. Teks membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komik lebih mudah dipahami, dan pesan serta informasi yang disampaikan plot lebih mudah dipahami dan diingat. Selain itu, pembaca utama komik adalah anak muda berusia antara 15 dan 25 tahun (Yanti et al., 2019).

Saat ini komik telah menjadi media komunikasi yang memberikan informasi dan edukasi. Komik sebagai media hiburan saat ini berkembang menjadi media distribusi yang menyampaikan pesan-pesan baru, seperti media berita seperti iklan dan media pendidikan. Pesatnya perkembangan film animasi saat ini tidak lepas dari peran komik populer di masa lalu. Banyak film bertema fantasi yang mengangkat cerita-cerita komikal ke layar lebar dan memanfaatkan teknologi masa kini menjadi hiburan yang sangat menarik dan ditunggu-tunggu oleh masyarakat. Fenomena seperti ini menunjukkan bahwa komik diterima oleh masyarakat luas bahkan sangat dinantikan (Soedarso, 2015).

Menurut (Suparmi, 2018) komik dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

- a. Panel, panel merupakan kotak yang memisahkan gambar pada setiap adegan. Panel dibedakan menjadi dua jenis yaitu panel tertutup dengan garis pemisah panel dan panel terbuka tanpa garis pemisah.
- b. Balon baca, balon baca merupakan format visual dengan dialog antar karakter. Balon baca mempunyai tipe yang berbeda-beda tergantung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsinya, seperti ketika balon baca berbicara normal, berbicara sendiri, berbisik, dan menjerit.

- c. Narasi, narasi merupakan kotak dialog yang menerangkan waktu tempat.
- d. Ikon, ikon merupakan gambar yang mempresentasikan seseorang, tempat, benda, ekspresi atau ide.
- e. Efek suara, efek suara yang menerangkan suatu situasi, misalnya “zzzz” pada orang yang sedang tidur atau “bak buk” pada suara orang yang dipukul.

Jadi, dari penjelasan di atas komik adalah karya sastra visual naratif yang menggunakan gambar dan teks untuk menceritakan cerita atau menyampaikan pesan. Biasanya, cerita dalam komik dibagi menjadi panel-panel yang berisi adegan atau rangkaian peristiwa. Komik bisa berupa cerita bersambung atau standalone, dengan genre yang bervariasi dari humor, petualangan, fiksi ilmiah, fantasi, hingga drama. Komik bisa mencakup buku, majalah, strip harian, atau format digital.

4. Semiotika Charles Sanders Peirce

Semiotika adalah teori tentang sistem tanda yang berasal dari bahasa Yunani “Semeion” yang berarti tanda, dan mirip dengan istilah semiologi. Semiologi dan semiotika sama-sama mempelajari tanda. Tanda-tanda itu ada yang datang dari manusia berupa lambang dan isyarat (seseorang mengacungkan jari telunjuk berarti ingin bertanya),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada pula yang datang dari binatang (mendengar suara burung gagak berarti ada orang meninggal dunia). Ada rambu-rambu buatan manusia seperti bencana), rambu-rambu lalu lintas, rambu-rambu kepangkatan, konvensi-konvensi yang diterapkan dalam dunia kepaduan dan olah raga, dan ada pula rambu-rambu yang berasal dari alam (langit mendung menandakan akan segera turun hujan). Misalnya saja tanda-tanda yang berasal dari kingdom tumbuhan. Siapa pun yang terkena penyakit ini menunjukkan gejala-gejala tertentu (Pateda, 2010).

Semiotika adalah ilmu tentang tanda. Simbol adalah segala sesuatu, baik jasmani maupun rohani, yang ada di dunia dan alam semesta, baik yang ada dalam pikiran manusia maupun dalam sistem biologis manusia dan hewan, yang kepadanya manusia memberi makna. Suatu simbol hanya akan menjadi simbol jika mempunyai arti bagi manusia. Setidaknya inilah pandangan Peirce, dan mengapa pandangan ini dikenal dengan konsep “pansemiotika”. Seperti yang telah disebutkan di atas, manusia merupakan makhluk yang selalu mencari makna dari hal-hal yang ada disekitarnya. Namun dalam perspektif ini, seseorang memiliki fisik (misalnya nyeri di tempat tertentu, perubahan warna kulit di tempat tertentu) dan mental (misalnya ingatan akan suatu peristiwa tertentu, dll) (Hoed, 2014).

Selain istilah semiotika dan semiologi dalam sejarah linguistik, ada pula digunakan istilah lain seperti “Semasiologi, sememik, dan semik” untuk merujuk pada bidang studi yang mempelajari makna atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arti dari suatu tanda atau lambang. Para pengikut Peirce menggunakan istilah semiotika, dan para pengikut Saussure menggunakan istilah semiologi (Sobur, 2020).

Istilah semiotika atau semiotik, yang dimunculkan pada akhir abad ke-19 oleh filsuf aliran pragmatik Amerika, Charles Sanders Peirce, merujuk kepada "doktrin formal tentang tanda-tanda". Yang menjadi dasar dari semiotika adalah konsep tentang tanda, tak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri pun sejauh terkait dengan pikiran manusia-seluruhnya terdiri atas tanda-tanda karena, jika tidak begitu, manusia tidak akan bisa menjalin hubungannya dengan realitas. Bahasa itu sendiri merupakan sistem tanda yang paling fundamental bagi manusia, sedangkan tanda-tanda nonverbal seperti gerak-gerik, bentuk-bentuk pakaian, serta beraneka praktik sosial konvensional lainnya, dapat dipandang sebagai sejenis bahasa yang tersusun dari tanda-tanda bermakna yang dikomunikasikan berdasarkan relasi-relasi.

Tanda biasanya berfungsi dalam hubungannya dengan tanda-tanda yang lain. Ilmu yang mempelajari hubungan-hubungan ini disebut semiotika sintaksis. Ilmu ini biasanya bertujuan untuk mencari peraturan-peraturan yang menjadi dasar kesamaan berfungsinya tanda-tanda tersebut. Penyelidikan yang diarahkan untuk mempelajari hubungan antara tanda, denotatum, serta interpretanya disebut semiotika semantik. Sedang penyelidikan yang diarahkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari hubungan antara tanda dan reaksi penerima disebut semiotika pragmatis (Dharma, 2016).

Menurut Peirce, sebuah analisis tentang esensi tanda mengarah pada pembuktian bahwa setiap tanda ditentukan oleh objeknya.

1. Dengan mengikuti sifat objeknya, ketika kita menyebut tanda sebuah **ikon**.
2. Menjadi kenyataan dan keberadaannya berkaitan dengan objek individual, ketika kita menyebut tanda sebuah **indeks**.
3. Kurang lebih, perkiraan yang pasti bahwa hal itu diinterpretasikan sebagai objek denotatif sebagai akibat dari suatu kebiasaan ketika kita menyebut tanda sebuah **simbol**.

Jenis tanda dapat ditetapkan. Oleh karena lambang yang dihasilkan oleh manusia menjadi bahan pembicaraan orang yang bergerak dalam bidang semantik. yakni yang khusus menelaah makna lambang, sedangkan lambang itu sendiri adalah tanda, dan tanda tersebut menjadi objek pembahasan orang yang bergerak dalam bidang semiotik. maka kedudukan semantik dalam semiotik dapat dijelaskan.

Masyarakat diatur oleh berbagai sistem. Semiotik adalah teori tentang tanda, maka masyarakat dapat dikatakan berdimensi semiotik. Masyarakat yang berwujud manusia dikelilingi oleh tanda, diatur oleh tanda, ditentukan oleh tanda, bahkan dipengaruhi oleh tanda sehingga terdapat kelompok semiotik (semiotic group) dalam masyarakat, misalnya kelompok pedagang yang diatur oleh tanda-tanda tertentu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku dalam kelompok mereka sendiri dan secara bersama-sama dengan kelompok lain membentuk sosiosemiotik (sociosemiotics).

Semiotika telah digunakan sebagai pendekatan untuk mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan tanda, misalnya karya sastra. Karya sastra yang ditinjau dari sudut pandang semiotika, seperti Ziarah karya Iwan Simatupang yang diperhatikan oleh Ziamar (1991) dalam buku (Pateda, 2010). Dengan kata lain, mereka dibentuk oleh hubungannya dengan karakter lain. Tanda ini memancing reaksi pembaca terhadap penafsirannya. Proses interpretasi terjadi karena tanda-tanda yang dimaksud mengacu pada kenyataan. Hal serupa juga dilakukan oleh mahasiswa program Magister Seni Fakultas Seni Pascasarjana Universitas Indonesia dengan judul “Puisi Chairil Anwar Sia-Sia; Tinjauan semiotika.”

Berbagai model analisis tanda dapat digunakan untuk analisis tanda tunggal, seperti tipologi tanda, struktur tanda, dan analisis makna tanda. Tipologi tanda yang terkenal mencakup pengelompokan tanda oleh Charles Sander Peirce menjadi tiga jenis: indeks, ikon, dan simbol. Menganalisis kelompok atau kombinasi tanda disebut analisis teks. Dalam hal ini, semiotika textual tidak hanya terbatas pada analisis individual terhadap tanda (jenis, struktur, makna), tetapi juga tanda-tanda yang di dalamnya diungkapkan sikap-sikap, ideologi-ideologi tertentu, atau yang digabungkan ke dalam kelompok atau pola (teks) yang lebih besar (Piliang, 2012).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori semiotik dari Peirce, lebih menekankan pada logika dan filosofi dari tanda-tanda yang ada di masyarakat dan seringkali disebut sebagai ‘grand theory’ dalam semiotika. Menurut Peirce, logika harus mempelajari bagaimana orang bernalar. Penalaran itu, menurut hipotesis teori Peirce yang mendasar, dilakukan melalui tanda-tanda. “Tanda-tanda memungkinkan kita berpikir, berhubungan dengan orang lain, dan memberi makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta. Manusia mempunyai kemungkinan yang luas dalam keanekaragaman tanda; di antaranya tanda-tanda linguistik merupakan kategori yang penting, tetapi bukan satu-satunya kategori”. Hal ini disebabkan karena gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal.

Sebuah tanda atau representamen menurut Peirce adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Sesuatu yang lain itu oleh Peirce disebut interpretant dinamakan sebagai interpretan dari tanda yang pertama, pada gilirannya akan mengacu pada objek tertentu. Dengan demikian menurut Peirce, sebuah tanda atau representamen memiliki relasi ‘triadik’ langsung dengan interpretan dan objeknya. Proses ‘semiosis’ (signifikasi). Menurut Peirce merupakan suatu proses yang memadukan entitas (berupa representamen) dengan entitas lain yang disebut objek. Semiotika sebagai suatu hubungan antara tanda, objek, dan makna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanda mewakili objek (referent) yang ada di dalam pikiran orang yang menginterpretasikannya (interpreter). Representasi dari suatu objek disebut dengan interpretant. Untuk menginterpretasi tanda dibutuhkan tiga elemen, yaitu tanda, objek, dan penafsir. Penafsir adalah manusia yang melakukan interpretasi terhadap objek dan tanda yang mewakilinya. Setiap tanda dapat memiliki arti yang berbeda dalam konteks yang berbeda. Pierce membedakan tipe-tipe tanda menjadi ikon (icon), indeks (index), dan lambang (symbol) yang didasarkan atas relasi di antara representamen dan objeknya. Dapat diuraikan sebagai berikut:

(1) Ikon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk objeknya (terlihat pada gambar atau lukisan); (2) Index: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan petandanya; dan (3) Symbol: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat. (Yunus, 2022).

Berdasarkan objeknya, Peirce membagi tanda atas ikon, indeks dan simbol.

a. Ikon

Ikon adalah tanda yang mirip dengan objek yang diwakilinya. Hubungan antara tanda dan objek atau acuan itu yang bersifat kemiripan. Ikon merupakan tanda yang memiliki kesamaan fisik atau visual dengan objek yang direpresentasikan. Keberadaan ikon biasanya mirip dengan sesuatu hal yang dimaksudkan. Misalnya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar toilet di suatu gedung atau pom bensin berarti disitu adalah tempat toilet.

Ikon adalah suatu tanda yang mengacu pada suatu benda yang dilambangkan semata-mata dengan ciri-cirinya sendiri. Selain itu, ikon adalah suatu tanda yang memiliki sifat-sifat yang membuat suatu benda menjadi penting meskipun benda tersebut tidak ada, seperti coretan pensil dengan garis geometris yang menyatakan bahwa makna suatu ikon didasarkan pada sifat-sifatnya. Aturan penggunaan ikon dapat membantu dengan menarik perhatian pada ciri-ciri yang terkait dengannya. Peirce menyebut ikon sebagai kemiripan. Contoh ikon yaitu foto, foto adalah sebuah ikon yang berfungsi untuk mewakili objek-objeknya (Short, 2007).

Jadi, ikon adalah tanda yang mirip dengan objek yang diwakilinya. Dapat dikatakan ikon adalah tanda yang memiliki ciri-ciri sama dengan apa yang dimaksudkan.

b. Indeks

Indeks adalah tanda yang memiliki sebab akibat dengan apa yang diwakilinya. Tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Misalnya, asap sebagai tanda adanya api. Secara sederhana, indeks adalah tanda yang memiliki hubungan langsung atau kausalitas dengan objek yang direpresentasikan. Contoh indeks

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu jejak atau tanda-tanda yang secara langsung berkaitan dengan kehadiran atau pengaruh objek yang direpresentasikan. Cara menandakan indeks yaitu dengan menunjukkan hubungan kausal atau kontekstual antara tanda dan objek yang direpresentasikan.

Karakterisasi indeks menurut Peirce adalah suatu tanda yang berhubungan dengan objek yang dilambangkannya karena memang dipengaruhi olehnya. Akibat yang dibaca seolah-olah itu adalah objek yang ditandai. Peirce mendefinisikan indeks sebagai tanda yang berhubungan dengan benda itu. Hal ini karena ia memiliki hubungan yang dinamis, baik dengan objek individu di satu sisi, maupun dengan indera dan ingatan seseorang.

Peirce terkadang menyebut indeks sebagai penanda karena efek koersif yang dimiliki objeknya, dan penanda karena efek koersifnya terhadap pelakunya, seperti pukulan dari belakang untuk menarik perhatian mereka. Menurutnya, indeks “menarik perhatian ke objeknya dengan kekuatan buta”. Melalui indeks kepada penerjemah, sifat obsesif dari objek tersebut mungkin harus dilemahkan secara signifikan.

Jadi, indeks merupakan tanda yang memiliki hubungan sebab akibat dengan apa yang diwakilinya. Atau disebut juga tanda sebagai bukti. Dialek dalam berbahasa, bisa dipahami sebagai tanda bahwa seseorang berasal dari wilayah tertentu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Simbol

Simbol adalah tanda yang didasarkan pada konvensi, peraturan, atau perjanjian atas kesepakatan bersama. Keberadaan simbol ini hanya dapat dipahami artinya apabila seseorang tersebut memang sudah mengerti kesepakatan bersama yang ada. Tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan di antaranya bersifat arbitrer atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat.

Secara sederhana, simbol merupakan tanda yang mengandung makna yang diberikan oleh konvensi atau kesepakatan sosial, bukan karna kesamaan fisik atau hubungan langsung dengan objek yang direpresentasikan. Contoh simbol yaitu tanda hati berwarna merah muda itu diartikan sebagai cinta, yang mana semua orang tanpa sadar telah menyepakati simbol dan arti dari hal tersebut. Cara menandakan simbol yaitu dengan menunjukkan bahwa makna tanda tersebut diberikan oleh konvensi atau kesepakatan sosial, bukan karna kesamaan fisik atau hubungan langsung dengan objek yang direpresentasikan. Oleh karena itu, simbol adalah tanda suatu benda yang diberikan oleh aturan interpretasi.

Jadi, simbol merupakan tanda berdasarkan konvensi, peraturan, atau perjanjian yang disepakati bersama. Simbol berada pada ranah konotatif, sedangkan ikon merupakan ranah denotatif. Makna yang muncul dalam simbol memerlukan kesepakatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan bersama (konvensi), sedangkan ikon tidak memerlukan konvensi.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama (konvensi), sedangkan ikon tidak memerlukan konvensi. Simbol muncul karena kebutuhan manusia dalam hal komunikasi massa.

Untuk memahami lebih sederhana, ikon, indeks dan simbol dapat dibedakan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Semiotika Peirce Berdasarkan Objeknya

Jenis Objek	Ditandai dengan adanya	Proses	Contoh
Ikon	Persamaan objek yang diwakilinya.	Dapat dilihat secara langsung.	Gambar atau foto.
Indeks	Hubungan sebab-akibat.	Dapat diperkirakan.	Asap (ada api).
Simbol	Kesepakatan Bersama (konvensi).	Harus dipelajari.	Merah muda (cinta)

5. Teks Prosedur

Teks Prosedur adalah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Teks prosedur biasanya terdapat pada tulisan yang mengandung cara, tips atau tutorial melakukan langkah m tertentu. Didalam teks prosedur terdapat kata imperatif atau kata perintah untuk melakukan apa yang dibahas pada teks agar si pembaca melakukan apa yang diperintahkan pada isi teks tersebut (Sari, 2020).

Teks prosedur merupakan teks yang berusaha menjelaskan langkah-langkah atau cara, baik itu yang bersifat cara kerja maupun prosedur melakukan sesuatu secara terperinci untuk mencapai tujuan tertentu (Alam, 2017). Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan prosedur untuk memberikan instruksi kepada seseorang agar mereka dapat melakukan suatu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas dengan benar. Prinsip diperlukan untuk menyajikan prosedur agar dapat melaksanakan kegiatan secara akurat dan tepat serta mencapai hasil yang maksimal (Harsiyati et al., 2017).

Teks prosedur adalah teks yang berisi petunjuk, arahan, atau petunjuk dalam melakukan sesuatu. Teks ini akan membantu Anda memahami berbagai hal dan melakukannya pada tahap yang tepat. Teks prosedur dapat ditampilkan dalam bentuk gambar atau grafik. Informasi yang ditampilkan dalam bentuk gambar disebut infografik. Teks prosedur dapat berisi ajakan, perintah, atau larangan.

Teks prosedur pada dasarnya digolongkan ke dalam teks faktual yang bertujuan untuk memberikan informasi. teks prosedur merupakan teks yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca atau pendengar tentang cara membuat sesuatu atau melakukan sesuatu. Melalui teks prosedur, siswa dapat melatih kemampuan kognitifnya (Kharisma, 2020).

Teks prosedur perlu dikuasai dalam pembelajaran, teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan tentang langkah atau cara melakukan sesuatu dengan lengkap, jelas dan terperinci. Menurut Yulia & Irwan dalam (Hasmi, 2021) menyatakan bahwa teks prosedur kompleks merupakan teks yang berisikan tujuan dan langkah-langkah dalam mencapai tujuan tertentu.

Prosedur kompleks berisi langkah-langkah praktis yang dapat mempermudah kehidupan. Membaca prosedur kompleks bermanfaat agar kita memahami petunjuk untuk mengerjakan hal-hal yang spesifik dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehari-hari. Teks prosedur kompleks dapat kita temukan di majalah atau surat kabar (Devi, 2018).

Dalam proses pembelajaran, teks prosedur yaitu suatu bentuk teks yang memuat langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang diperlukan untuk melakukan sesuatu agar dapat dilakukan dengan mudah dan tepat, sehingga bagi siswa penguasaan teks prosedur sangatlah penting dan mengikuti langkah-langkah agar aktivitas berjalan lancar dan tanpa hambatan. Hal ini membuat aktivitas lebih mudah dijalankan dan mengurangi kesalahan (Ikhsan et al., 2021).

Dalam teks prosedur dapat menghubungkan langkah-langkah yang dipandu dengan kata penghubung seperti "lalu", "berikutnya", dan "setelah ini". Dalam beberapa kasus, tanda baca mungkin diperlukan karena penulis sering menggunakan kata-kata tersebut. (Subarna et al., 2023). Kalimat ajakan atau perintah ditandai dengan "akhir kalimat dapat diakhiri dengan kata *lah* atau *kan*; kalimat perintah dapat berpola inversi yaitu kalimat yang diawali dengan predikat lalu subjek, seperti:

- a. Rapikanlah (P) + buku-buku (S)!
- b. Ambillah (P) + dua sampul buku (S)!
- c. Lihatlah (P) + materi pembelajaran (S)!

6. Mengidentifikasi Struktur Teks Prosedur

- a. Pendahuluan yang mengajak pembaca untuk melakukan kegiatan yang dijelaskan.
- b. Informasi mengenai peralatan dan bahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Detail prosedur, cara, waktu dan bahan.
- d. Dapat memuat paragraf penutup yang mendorong pembaca untuk menyelesaikan kegiatan.

Teks prosedur juga lazim menggunakan kata keterangan jumlah untuk membuat langkah-langkah jelas dan mudah, contohnya: banyak buku yang berada di perpustakaan, sekitar lima belas menit lagi guru akan tiba, dan hampir semua murid hadir hari ini.

Menurut Wardiman dalam (Soleh, 2021) adapun fungsi sosial dari teks prosedur adalah mendeskripsikan bagaimana sesuatu itu diselesaikan melalui serangkaian tindakan. Atau dengan kata lain, fungsi sosial dari teks prosedur adalah menjelaskan bagaimana cara membuat sesuatu atau mengoperasikan sesuatu.

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian dalam waktu lima tahun terakhir yang mengkaji analisis semiotika. *Pertama*, “Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran di SMA” yang diteliti oleh Nida Zulfa pada tahun 2022. Peneliti menggunakan teori dari Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Denotasi pada aspek moral dalam novel Bumi Cinta adalah seorang laki-laki yang memiliki moral yang baik dalam dirinya. Konotasi pada aspek moral dalam novel Bumi Cinta adalah orang yang dapat mempertahankan iman, agama, dan akidah itu merupakan orang yang taat beribadah, karena mempertahankan semua itu merupakan hal yang tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah dilakukan. Sedangkan mitos pada aspek moral dalam novel Bumi Cinta adalah setiap manusia akan mendapatkan cobaan dan setiap manusia akan memiliki moral yang baik (Zulfa, 2022).

Kedua, “Analisis Semiotika dalam Kumpulan Puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono dan Implementasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMAN 10 Merbau” yang diteliti oleh Saprudin pada tahun 2022. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori dari Charles Sanders Peirce yaitu ikon, indeks dan simbol. Ada beberapa data yang didapat oleh peneliti di dalam puisi Ayat-Ayat Api yaitu 49 data ikon, 31 data indeks dan 14 data simbol (Saprudin, 2022).

Ketiga, “Analisis Puisi Heri Isnaini “Prangko” dengan Pendekatan Semiotika” yang diteliti oleh Puji Nurul Amalia Putri, Tiana Puspita Sari dan Indra Permana pada tahun 2019. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori dari Ferdinand de Saussure yaitu tanda dan penanda. Adapun data yang didapat oleh peneliti dalam puisi Prangko yaitu merujuk pada manusia yang bersifat seperti prangko. Seseorang yang setia pada pasangannya dalam segala kondisi sebagai petanda (*signified*), dengan prangko penandanya (*signifier*) (Nurul et al., 2019).

Keempat, “Meme Komik sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotik pada Postingan Komunitas Facebook “Meme Dakwah Islam”)” yang teliti oleh Elma Muflihatul Zanah pada tahun 2021. Peneliti menggunakan teori dari Charles Sanders Peirce yaitu ikon, indeks dan simbol. Materi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diposting sebagian besar berisi tentang materi dakwah, yang terdiri dari materi tentang akidah, akhlak, muamalah dan syari'ah (Zanah, 2021).

Kelima, "Analisis Semiotika dan Pesan Moral pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa" yang diteliti oleh Ryan Diputra dan Yeni Nuraeni pada tahun 2022. Teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori Charles Sanders Peirce yaitu ikon, indeks dan simbol. Data yang didapat oleh peneliti yaitu ikon yang berisi para tokoh beserta karakter dalam film. Indeks merupakan sebuah representasi makna yang digambarkan melalui adegan dalam film. Simbol berisi tentang representasi makna melalui adegan dalam film yang memiliki arti yang dapat diterima oleh para penontonnya berdasarkan referensi masyarakat (Diputra & Nuraeni, 2022).

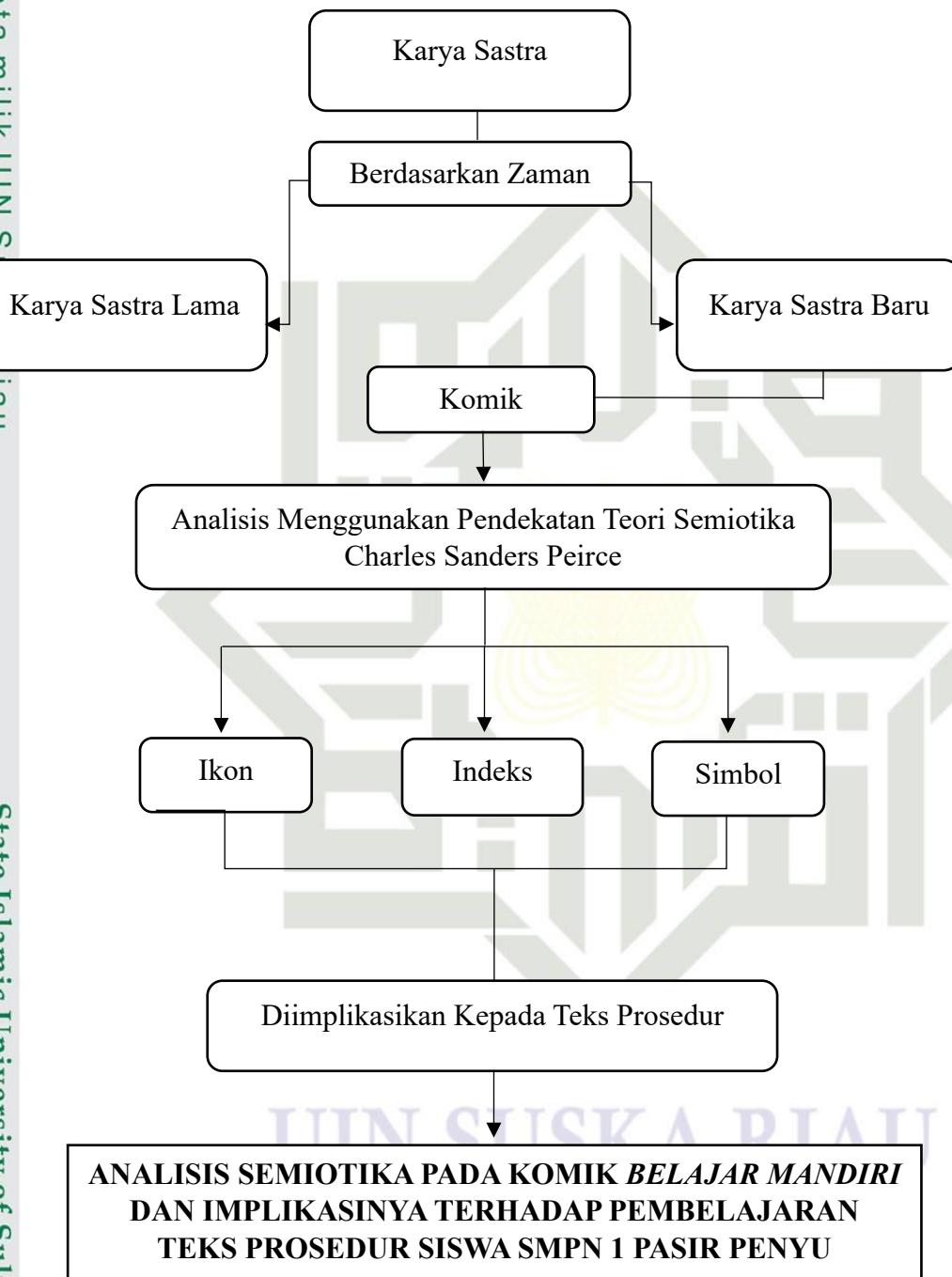
Dari kelima penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan objek kajian yang diteliti oleh peneliti. Persamaan yang dapat dibandingkan yaitu sama-sama menggunakan teori dari Charles Sanders Peirce. Perbedaan yang dapat dibandingkan yaitu teori yang digunakan oleh penelitian relevan yang dikutip peneliti yaitu teori Roland Barthes dan Ferdinand de Saussure. Selain itu, peneliti menggunakan objek atau sumber data dari komik, sedangkan penelitian relevan yang dikutip oleh peneliti yaitu menggunakan sumber data dari novel, puisi dan film.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berpikir

Bagan 1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Aminuddin dalam (Harahap, 2020) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial. Penelitian kualitatif yang bertujuan memahami dan memaknai subjek serta memberikan semua gejala yang tampak dan memaknai apa yang ada dibalik gejala (noumena). Dengan kata lain, menggambarkan secara rinci apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, mengapa, dan sejenisnya tentang subjek yang diteliti.

Metode penelitian kualitatif pada dasarnya adalah metode pemaknaan atau interpretasi terhadap sebuah fenomena atau gejala, baik pada pelakunya maupun produk dari tindakannya. Penelitian kualitatif lebih dalam mengkaji makna dibalik fakta yang ditemukan. Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif diolah melalui proses berpikir yang bersifat kritik, analitik/sintetik dan tuntas. Penelitian kualitatif menuntut keteraturan, ketertiban dan kecermatan dalam berpikir, tentang hubungan data yang satu dengan data yang lain dan konteksnya dalam masalah yang akan diungkapkan (Saleh, 2017).

Tipologi tanda menurut Charles Sanders Peirce, yaitu ikon, indeks, dan simbol, memiliki peran penting dalam berbagai jenis penelitian kualitatif, terutama dalam kajian semiotika, komunikasi, media, sastra, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya. Dalam konteks penelitian, ikon digunakan untuk menganalisis tanda-tanda yang memiliki kemiripan langsung dengan objeknya. Misalnya, dalam penelitian visual seperti komik, film, atau iklan, gambar atau ilustrasi yang menyerupai objek nyata dianalisis sebagai ikon karena hubungannya bersifat representatif secara visual. Sementara itu, indeks digunakan untuk meneliti tanda yang memiliki hubungan sebab-akibat atau keterkaitan nyata dengan objek. Simbol tidak memiliki hubungan langsung dengan objeknya, namun kekuatan maknanya muncul dari konstruksi sosial yang dibentuk dalam konteks budaya tertentu.

B. Sumber Data dan Data

Sumber data adalah sumber informasi dari mana data diperoleh atau dikumpulkan. Sedangkan data adalah informasi yang dikumpulkan atau dihasilkan dari sumber tersebut. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2017:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 308) sumber data adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah buku komik “Belajar Mandiri” karya Anna Althafunnisa dkk. Sedangkan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer (gambar) dan sekunder (kata-kata atau kalimat) yang menjelaskan makna dari gambar tersebut yang terdapat dalam buku komik “Belajar Mandiri” berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang terbagi menjadi ikon, indeks dan simbol.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1 Pengklasifikasian Data

No.	Kata atau Kalimat dalam Komik “Belajar Mandiri”	Berdasarkan Objeknya		
		Ikon	Indeks	Simbol
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
Jumlah Data				

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, catatan harian, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik, dan lain-lain (Hamzah, 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik baca dan teknik catat. Teknik baca dan catat adalah bentuk teknik yang digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah yang terdapat didalam suatu bacaan atau wacana (Sanjaya et al., 2021). Langkah-langkah dalam mengumpulkan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peneliti membaca buku komik “Belajar Mandiri” karya Anna Althafunnisa dkk.
2. Peneliti mengamati unsur semiotika yang terdapat dalam buku komik “Belajar Mandiri” karya Anna Althafunnisa dkk.
3. Peneliti mencatat apa saja unsur semiotika yang terdapat dalam buku komik “Belajar Mandiri” Karya Anna Althafunnisa dkk.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain (Sugiyono, 2013).

Miles and Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2013).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti mereduksi data dengan cara membaca buku komik “Belajar Mandiri” karya Anna Althafunnisa dkk serta mengelompokkan kajian semiotika yang dibagi menjadi tiga yaitu ikon, indeks dan simbol.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti menyajikan data ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam buku komik “Belajar Mandiri” karya Anna Althafunnisa dkk.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan ikon, indeks dan simbol yang telah didapat dalam buku komik “Belajar Mandiri” karya Anna Althafunnisa dkk dan bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A. Simpulan**

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang dilakukan peneliti melalui analisis semiotika pada komik Belajar Mandiri karya Anna Althafunnisa, dkk dapat disimpulkan bahwa aspek semiotika yang didapat oleh peneliti dalam Komik Belajar Mandiri karya Anna Althafunnisa, dkk terdapat 24 data. Diantaranya 9 data ikon, 6 data indeks dan 9 data simbol.

Dalam trikotomi semiotika teori Charles Sanders Peirce menurut objeknya terdiri dari ikon, indeks dan simbol. Ikon adalah tanda yang mirip dengan objek yang diwakilinya. Ikon bukan hanya berupa gambar yang disederhanakan namun setiap gambar yang mewakili objek yang direpresentasikan. Indeks adalah tanda yang memiliki sebab akibat dengan apa yang diwakilinya. Tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Simbol adalah tanda yang didasarkan pada konvensi, peraturan, atau perjanjian atas kesepakatan bersama. Keberadaan simbol ini hanya dapat dipahami artinya apabila seseorang tersebut memang sudah mengerti kesepakatan bersama yang ada.

Adanya keterkaitan hasil penelitian Komik Belajar Mandiri karya Anna Althafunnisa, dkk dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama kelas VII yang bisa dilihat dari modul ajar materi teks prosedur pada kompetensi awal modul yang terdiri dari:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memahami informasi teks prosedur, baik tersurat maupun tersirat. Menggunakan informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data dan membandingkan dengan teks prosedur.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka peneliti memberikan beberapa saran supaya dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini guru di harapkan bisa menambah sumber ilmu pengetahuan bagi siswa dan pemahaman siswa terkait teks prosedur yang membahas mengenai unsur-unsur semiotika yang terdapat pada teks prosedur yang meliputi ikon, indeks dan simbol.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dan juga digunakan sebagai penelitian lanjutan bagi para peneliti yang ingin mengkaji mengenai semiotika.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Itaafunnisa, Anna. (2021) *Komik Belajar Mandiri*. Bandung. PT. Muffin Graphics
- Ilman, H. W. N. (2017). Peningkatan kemampuan memproduksi teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode demonstrasi. *Diksstrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 32-38. <https://doi.org/10.25157/diksstrasia.v1i1.176>
- Merian, T. (2016). Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Sosial Budaya*, 12(1), 117-126.
- Amalia, A. K., & Fadhilasari, I. (2022). *Buku Ajar Sastra Indonesia*. Bandung. PT Indonesia Emas Group.
- Asmawi, A., Syafei, S., & Yamin, M. (2019, July). Pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Gudianti, N. (2018). kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII D smp negeri 11 kota jambi. *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii D Smp Negeri 11 Kota Jambi*.
- Audzman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Musairi, M. (2022). Gaya Bahasa Sindiran Dalam Instagram Komik Kita: Kajian Stilistika. *MABASAN*, 16(2), 227-242. <https://doi.org/10.26499/mab.v16i2.526>
- Qholik, C. A. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(6), 21-30.
- Dharma, A. (2016). Semiotika dalam arsitektur. *Universitas Gunadharma*. Jakarta.
- Daulay, M. I. (2021). Pengembangan media komik untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 41 Pekanbaru. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 24-34. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.452>
- Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 101-114. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.13>

1. Dilarang mengungkapkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diputra, R. (2022). Analisis Semiotika dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa. *Jurnal Purnama Berazam*, 3(2), 111-125.

Kosasih. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia •Puisi •Prosa •Drama Membaca Menulis Mementaskan Menikmati*. Jakarta. PT Nobel Edumedia.

Harahap, M. Z. (2022). *Meme Komik Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotik pada Postingan Komunitas Facebook" Meme Dakwah Islam")* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).

Gasong, D. (2019). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Yogyakarta. Deepublish.

Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*.

Hasmi, L. & Pohan, R. S. D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 5(1), 51-60.

Harsati, T., Trianto, A., & Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta Pusat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hoed, B. H. (2014). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok. Komunitas Bambu.

Ihsan, M. A., Septyanti, E., & Zulhafizh, Z. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin. *JURNAL TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 4(1), 13-18.

SLAMI. (2019). *Alih Wahana Karya Sastra Komik Nihonjin No Shiranai Nihongo Ke Dalam Film Nihonjin No Shiranai Nihong* (Doctoral dissertation, KODEPT043131SekolahTinggiBahasaAsingJIA).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Kharisma, G. I. (2020). Pengaruh media pembelajaran berbasis android terhadap kemampuan memahami teks prosedur siswa kelas vii. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 269-278. <https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.2795>

Kwartolo, Y. (2010). Teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 14(9), 15-43.

Lafamane, F. (2020). Karya sastra (puisi, prosa, drama <https://doi.org/10.31219/osf.io/bp6eh>

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melani, A., & Gani, E. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP negeri 16 padang. *Educaniora: journal of Education and Humanities*, 1(2), 23-32. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.28>

Mojeong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Muhammin, M. R., Ni'mah, N. U., & Listryanto, D. P. (2023). Peranan media pembelajaran komik terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399-405. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.814>

Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan gairah belajar siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 175-182.

Musnur, J., & Faiz, M. (2019). Analisis Penyajian Karakter dan Alur Cerita pada Komik *Velcaman-z*. *Jurnal Narada*, 6(2), 318. <https://doi.org/10.22441/narada.2019.v6.i2.010>

Mulyasa. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur. PT. Bumi Aksara

Muqai, F. A. (2017). *Teori belajar dan pembelajaran implementasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK*. Deepublish.

Nasrullah, R., & Sari, N. I. (2012). Komik sebagai Media Dakwah: Analisis Semiotika Kepemimpinan Islam dalam Komik “Si Bujang”. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 6(1), 24-40. <https://doi.org/10.15575/jid.v6i1.325>

Prugraheni, N. (2017). Penerapan media komik pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1587>

Permendikbud. (2018).

Putra, M. S. H. (2023). Representasi Kritik Sosial Masyarakat Mesir dalam Komik (Kajian Sosiologi Sastra Pada Komik Qahera the Superhero). *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(2), 114-126. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i2.2151>

Putri, P. N. A., Puspitasari, T., & Permana, I. (2019). Analisis puisi heri isnaini dengan pendekatan semiotika. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3), 365-370.

Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta. PT Rineka Cipta.

Piliang, A. A. (2012). *Semiotika dan Hipersemiotika*. Bandung. Matahari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengkopasi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Go, D.(2021). Perkembangan Tren Membaca Komik Pada Era Digital Di Indonesia. *SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 115-126. <https://doi.org/10.35308/source.v7i2.3640>

Galinda, H., Susanti, K., & Nuriyanti, W. (2019). Nilai nasionalisme dalam komik: Kajian semiotika komik Rengasdengklok. *Jurnal Desain*, 6(2), 89-98. <https://doi.org/10.30998/jurnaldesain.v6i2.3010>

Wijianto, M. A., & Wulandari, M. P. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Komik Digital (Cartoon Story Maker) dalam pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energ. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 2(1).

Soleh, S.(2017). Analisis data kualitatif.

Sanjaya, M. D., Sanjaya, M. R., & Mustika, D. (2021). Analisis Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen Keluarga Ku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Bindo Sastra*, 5(1), 19-24. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.6778>

aprudin. (2022). *Analisis Semiotika dalam Kumpulan Puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono dan Implementasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMAN 10 Merbau*.

Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>

Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62-72. <https://doi.org/10.31289/simbolika.v4i1.1474>

Short, T.(2007). *Pierce's Theory of Signs*. United States of America by Cambridge University Press, New York.

Siminto, & Irawati, R. P. (2009). *Pengantar Memahami Sastra*. Semarang. bukuKatta.

Siregar, H. F., & Melani, M. (2019). Perancangan aplikasi komik hadist berbasis multimedia. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(2), 113-121. <https://doi.org/10.36294/jurti.v2i2.425>

Sobur, A.(2020). *Semiotika Komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. Soedarso, N. (2015). Komik: karya sastra bergambar. *Humaniora*, 6(4), 496-506.

Soleh, D.(2021). Penggunaan model pembelajaran projectbased learning melalui google classroom dalam pembelajaran menulis teks prosedur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(2), 137-143. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i2.239>



- R., Dewayani, S., & Setyowati, C. E. (2023). *Bahasa Indonesia*. Jakarta Pusat. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- S. (2018). Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah. *Journal of Natural Science and Integration*, 1(1), 62-68. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v1i1.5196>
- Widyany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242-252. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i2.8821>
- R. & Budiarta, I. G. M. (2019). Analisis Komik Web Karya Wildan Ridho Sajali. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 9(1), 24-35. <https://doi.org/10.23887/jjpsp.v9i1.18947>
- judiono, K. S. (2007). *Pengantar sejarah sastra Indonesia*. Grasindo. Yunus, P. P. (2022). Semiotika dalam Metode Analisis Karya Seni Rupa.
- Mulfa, N. (2022). *Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA*.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

Lampiran 1 Gambar Sampul Komik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Data Analisis Komik Belajar Mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Gambar dan Teks dalam Komik “Belajar Mandiri”	Berdasarkan Objeknya		
		Ikon	Indeks	Simbol
3.		✓		
4.			✓	
				✓
		✓		
				✓
				✓
				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

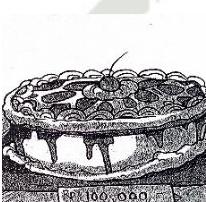
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

12.	13.	14.	15.	16.
				
				
				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

21.	Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	      	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Data		9	6	9			

Lampiran 3 Modul Ajar

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
1. Nama Penyusun	: Arvina Novia Ramadany
2. Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 45 Pekanbaru
3. Fase/Kelas/Semester	: D/VII/Ganjil
4. Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
5. Elemen	: Menyimak
6. Materi Pelajaran	: Teks Prosedur
7. Alokasi Waktu	: 1 x 40 Menit / satu pertemuan
B. Kompetensi Awal	
1.	Peserta didik mampu mengenali berbagai jenis tanda (gambar, simbol, bunyi, dan tulisan) yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Peserta didik mampu memahami bahwa tanda memiliki makna, baik secara langsung (misalnya gambar) maupun tidak langsung (misalnya lambang atau simbol).
C. Profil Pelajar Pancasila	
1.	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2.	Gotong Royong
3.	Bernalar Kritis
4.	Kreatif
D. Sarana dan Prasarana	
1.	Laptop
2.	Powerpoint
3.	Proyektor
4.	Video pembelajaran
5.	Alat Tulis Kerja (ATK)
6.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
7.	Buku cetak Bahasa Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Model, Moda dan Metode Pembelajaran	<p>1. <i>Problem Based Learning (PBL)</i></p> <p>2. Pembelajaran Tatap Muka (Luring)</p> <p>3. Ceramah, diskusi, presentasi</p>
	KOMPONEN INTI
A. Capaian Pembelajaran	<p>Peserta didik mampu mengidentifikasi dan memahami berbagai jenis tanda (ikon, indeks, simbol) dalam teks visual maupun verbal, serta mampu menjelaskan maknanya secara lisan dan tulisan dalam konteks kehidupan sehari-hari.</p>
	B. Tujuan Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks prosedur untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks prosedur.
C. Pemahaman Bermakna	<ol style="list-style-type: none"> Keterampilan informasi dalam teks prosedur untuk menguatkan karakter sesuai dengan profil Pelajar Pancasila. Keterampilan menggunakan informasi lain, baik dari internet, buku, surat kabar atau sumber lainnya untuk menilai akurasi sehingga tidak salah dalam melakukan sesuatu. Tanda-tanda yang ada di sekitar kita memiliki makna tertentu yang membantu kita berkomunikasi dan memahami dunia.
	E. Pertanyaan Pemantik <ol style="list-style-type: none"> Pernahkah kalian melihat gambar atau simbol, lalu langsung tahu artinya tanpa harus dijelaskan? Mengapa bisa begitu? Apa perbedaan antara gambar, tanda, dan simbol menurut kalian? Apakah semua gambar itu punya makna yang sama untuk semua orang?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan Awal (5 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik.
3. Guru memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik.
4. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi sebelumnya.
5. Peserta didik menyimak apa yang disampaikan dan dijelaskan oleh guru mengenai pembelajaran yang akan dipelajari.
6. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran materi yang disampaikan guru.

Kegiatan Inti (30 Menit)

1. Guru menjelaskan jenis-jenis tanda menurut Peirce (ikon, indeks, simbol) dengan contoh.
2. Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk mengamati gambar-gambar yang diberikan guru.
3. Setiap kelompok mengelompokkan gambar berdasarkan jenis tanda.
4. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya.
5. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dan alasannya.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Guru memberikan apresiasi dan motivasi hasil belajar kepada peserta didik.
2. Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai teks prosedur.
3. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi teks prosedur.
4. Peserta didik mengevaluasi pembelajaran teks hikayat dan memberikan pertanyaan terkait materi hari ini.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menganalisis unsur semiotika dari teks prosedur

PETUNJUK KERJA

1. Bacalah teks prosedur “Cara Membuat Nasi Goreng”!
 2. Jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi jawaban pada tabel yang telah tersedia.
 3. Jika ada kendala, peserta didik dapat bertanya kepada guru.

Unsur Semiotika	Alasan

SELAMAT MENGERJAKAN!



SEMANGAT!!!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**

 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CONTOH TEKS PROSEDUR**Cara Membuat Nasi Goreng**

Tujuan:

Untuk membuat nasi goreng sederhana yang lezat dan mudah disiapkan di rumah.

Alat dan Bahan:

- 1 piring nasi putih
- 1 butir telur
- 2 siung bawang putih, cincang halus
- 1 batang daun bawang, iris halus
- 1 sendok makan kecap manis
- Garam dan merica secukupnya
- Minyak goreng secukupnya

Langkah-langkah:

1. Panaskan sedikit minyak goreng di wajan.
2. Tumis bawang putih hingga harum.
3. Masukkan telur, orak-arik hingga matang.
4. Tambahkan nasi putih ke dalam wajan, aduk rata.
5. Tuangkan kecap manis, beri garam dan merica sesuai selera.
6. Tambahkan irisan daun bawang, aduk rata kembali.
7. Masak hingga nasi goreng matang dan tercampur rata.
8. Angkat dan sajikan selagi hangat.

Penutup:

Nasi goreng siap disantap untuk sarapan, makan siang, atau makan malam.

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

A. PENGERTIAN TEKS PROSEDUR

Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang sistematis untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan tertentu dapat tercapai. Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu dengan tahapan-tahapan yang benar.

B. TUJUAN TEKS PROSEDUR

1. Memberikan petunjuk atau panduan melakukan sesuatu.
2. Membantu pembaca untuk mengikuti langkah-langkah secara tepat dan efisien.
3. Menghindari kesalahan saat melakukan suatu kegiatan.

C. STRUKTUR TEKS PROSEDUR

1. Tujuan, menjelaskan maksud atau hasil akhir yang ingin dicapai. Contoh: "Cara Membuat Nasi Goreng."
2. Bahan dan Alat, menyebutkan bahan-bahan atau alat yang diperlukan. Contoh: Nasi, telur, bawang putih, kecap manis, wajan, spatula.
3. Langkah-langkah, menjelaskan tahapan secara berurutan.
4. Menggunakan kalimat perintah dan kata kerja aktif. Contoh: Panaskan minyak, tumis bawang, masukkan nasi, aduk rata, sajikan.
5. Penutup (opsional), bisa berupa tips, saran, atau hasil akhir. Contoh: Sajikan nasi goreng selagi hangat.

D. CIRI KEBAHASAAN TEKS PROSEDUR

1. Menggunakan kata kerja imperatif (perintah). Contoh: potonglah, campurkan, aduk, tuangkan.
2. Menggunakan kata penghubung kronologis atau urutan waktu. Contoh: pertama, kemudian, setelah itu, terakhir.
3. Menggunakan kata keterangan cara, waktu, dan alat. Contoh: dengan hati-hati, selama 5 menit, menggunakan blender.
4. Bersifat objektif dan logis.

Daftar Pustaka:

- Subarna, R., Dewayani, S., & Setyowati, C. E. (2023). *Bahasa Indonesia*. Jakarta Pusat. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN SURAT-SURAT PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالِيْهُ التَّرْبِيَّةِ وَالْتَّهْجِيْرِ
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8439/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 28 April 2025

Yth : Kepala
SMP Negeri 45 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Arvina Novia Ramadany
NIM	: 12111222090
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

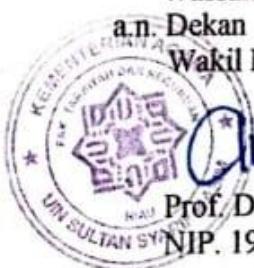
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 45 PEKANBARU
AKREDITASI B**

Jl. H. Samsul Bahri No.8. Kecamatan Bina Widya
Kota Pekanbaru Provinsi Riau Kode Pos : 28295
NPSN : 69989821 email: smpn45pekanbaru@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5/SMPN45/SKET/23/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 45 Pekanbaru. Menerangkan bahwa, berdasarkan surat berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau nomor : B-8439/Un.04/FII.3/PP.00.9/2025 tentang izin melaksanakan priset yang dilaksanakan oleh :

Nama	:	ARVINA NOVIA RAMDANY
NIM	:	12111222090
Jurusan / Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melaksanakan pra penelitian yang dimaksud di SMP Negeri 45 Pekanbaru pada tanggal 2 Mei 2025.

Demikian surat Keterangan dibuat, agar dapat dipergunakan semestinya.

Pekanbaru, 2 Mei 2025



Hj. ARLINI AGUS, M.Pd

NIP. 19681025 199512 2 001



2. D
b
a
1. D
Hak



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11447/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Yth : Kepala
SMP Negeri 45 Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Arvina Novia Ramadany
NIM : 12111222090
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS SEMIOTIKA PADA KOMIK BELAJAR MANDIRI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR SISWA SMP NEGERI 45 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 45 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Juni 2025 s.d 16 September 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag. +
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 45 PEKANBARU
AKREDITASI B**

Jl. H. Samsul Bahri No.8. Kecamatan Bina Widya
Kota Pekanbaru Provinsi Riau Kode Pos : 28295
NPSN : 69989821 email: smpn45pekanbaru@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5/SMPN45/SKet/429/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 45 Pekanbaru. Menerangkan bahwa, berdasarkan surat berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim nomor : B-1147/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025 tentang izin melaksanakan riset yang dilaksanakan oleh :

Nama : Arvina Novia Ramadany
NIM : 12111222090
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Semiotika Pada Komik Belajar Mandiri dan
Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Prosedur
Siswa SMP Negeri 45 Pekanbaru.

Telah melaksanakan penelitian yang dimaksud di SMP Negeri 45 Pekanbaru pada tanggal 15 Juli 2025.

Demikian surat Keterangan dibuat, agar dapat dipergunakan semestinya.

Pekanbaru, 16 Juli 2025



Hj. ARLINI AGUS, M.Pd

NIP. 19681025 199512 2 001



Arvina Novia Ramadany, lahir di Air Molek, pada 15 November 2002, anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Mulyadi.S dan Ibunda Arenawati.I. Pendidikan formal yang ditempuh mulai dari SD Negeri 004 Candirejo pada tahun 2009 selama enam tahun. Lalu melanjutkan pendidikan tingkat SLTP selama tiga tahun di SMP Negeri 1 Pasir Penyu dan lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan Pendidikan SLTA selama tiga tahun di SMA Negeri 1 Pasir Penyu dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Awal perkuliahan penulis mengikuti organisasi Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa (PIK-M) sebagai anggota. Selain itu, penulis juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis Forum Studi Nurul Ilmi (FS Nuri) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Atas berkat rahmat Allah SWT dan doa serta dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Semiotika pada Komik *Belajar Mandiri* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Prosedur Siswa SMP Negeri 45 Pekanbaru” di bawah bimbingan Ibu Rizki Erdayani, S.Pd., M.A.

RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.